

**MAKALAH**  
**"MODEL - MODEL PEMBELAJARAN IPS"**

Mata Kuliah : Pembelajaran IPS SD  
Kode : KPD620205  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dosen Pengampu : 1. Deviyanti Pangestu, M.Pd.  
2. Tegar Pambudhi, M.Pd  
Semester/Kelas : 3/F



**Disusun oleh:**

1. Daffa Riswadi (2313053165)
2. Sisnadia Rahmawati (2313053168)
3. Nadiva Aulia Putri (2313053191)
4. Melita Amanda (2353053015)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga makalah yang berjudul “Model – Model Pembelajaran IPS” dapat tersusun sampai dengan selesai. Penulis berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca.

Penulis juga berharap agar makalah ini dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Terima kasih kami ucapkan kepada Ibu Deviyanti Pangestu, M.Pd. selaku dosen mata kuliah Pembelajaran IPS SD yang telah membantu kami baik secara moral maupun materi dalam pengerjaan makalah ini.

Kami sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca diharapkan penulis demi kesempurnaan makalah ini.

Metro, 06 September 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                           | i  |
| DAFTAR ISI .....                               | ii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                        | 1  |
| 1.1 Latar Belakang .....                       | 1  |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                      | 2  |
| 1.3 Tujuan.....                                | 2  |
| BAB II PEMBAHASAN .....                        | 3  |
| 2.1 Definisi Model Pembelajaran IPS .....      | 3  |
| 2.2 Fungsi Model Pembelajaran IPS.....         | 4  |
| 2.3 Unsur – Unsur Model Pembelajaran IPS ..... | 4  |
| 2.4 Jenis – Jenis Model Pembelajaran IPS ..... | 5  |
| BAB III PENUTUP .....                          | 8  |
| 3.1 Kesimpulan .....                           | 8  |
| 3.2 Saran .....                                | 8  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                           | 9  |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting di jenjang pendidikan dasar dan menengah. IPS mencakup berbagai disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi, dan politik yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang cerdas, kritis, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Di dalamnya, siswa diajak untuk memahami dinamika kehidupan sosial, budaya, dan lingkungan yang terus berubah, serta mampu menghadapi tantangan globalisasi. Namun, salah satu tantangan utama dalam pembelajaran IPS adalah menjadikan materi yang kaya dengan teori dan konsep menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sering dianggap abstrak, terutama jika metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta mengaitkan teori dengan konteks kehidupan nyata. Model pembelajaran seperti model kooperatif learning, pendekatan inquiry, model portofolio, model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique), model role playing, problem solving, dan model think pairs share menjadi solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS. Setiap model pembelajaran ini memiliki pendekatan dan karakteristik tersendiri yang dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan sekaligus keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam konteks pendidikan modern, guru dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dapat membentuk sikap dan nilai sosial yang positif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami berbagai model pembelajaran dalam IPS agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif.

Makalah ini akan membahas berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai

kelebihan dan kekurangan setiap model, serta relevansinya dengan tujuan pembelajaran IPS di era kontemporer.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Jelaskan definisi dari model pembelajaran IPS!
2. Apa fungsi dari model pembelajaran IPS?
3. Apa saja unsur – unsur model pembelajaran IPS?
4. Jelaskan jenis – jenis model pembelajaran IPS!

### **1.3 Tujuan**

1. Memberikan pemahaman mengenai definisi model pembelajaran IPS.
2. Menjelaskan fungsi dari pembelajaran IPS.
3. Memberikan pemahaman mengenai unsur – unsur model pembelajaran IPS.
4. Mengetahui jenis – jenis pembelajaran IPS.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1 Definisi Model Pembelajaran IPS**

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Dari jurnal-jurnal pendidikan, pengertian model pembelajaran IPS sering kali dijelaskan sebagai pendekatan sistematis yang dirancang untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Adapun menurut Sarifudin yang dimaksud dengan model belajar mengajar adalah "kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang terorganisasikan secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar". Dengan demikian, model belajar-mengajar khususnya dapat diartikan sebagai satuan cara, yang berisi prosedur, langkah teknis yang harus dilakukan dalam mendekati sasaran proses dan hasil belajar hingga mencapai efektifitasnya, menurut kesesuaian dengan setting waktu, tempat dan subjek ajarnya. Maka tidak ada model pembelajaran yang paling efektif untuk semua mata pelajaran atau untuk semua materi. Model ini mencakup berbagai elemen seperti strategi pengajaran, teknik penilaian, serta metode interaksi antara guru dan siswa. Secara umum, model pembelajaran IPS bertujuan untuk:

- Meningkatkan Pemahaman Kontekstual, memahami dan mengaitkan konsep-konsep sosial dengan konteks kehidupan nyata.
- Mengembangkan Keterampilan Kritis, menganalisis dan mengevaluasi berbagai informasi sosial.
- Mengintegrasikan Berbagai Disiplin, menghubungkan materi IPS dengan disiplin lain seperti sejarah, geografi, dan ekonomi untuk memberikan pandangan yang lebih holistik.

## **2.2 Fungsi Model Pembelajaran IPS**

Fungsi Model Pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Istilah model Pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus, antara lain:

1. Rasional teoritik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai (Kadir dan Nur, 2009:0).

## **2.3 Unsur – Unsur Model Pembelajaran IPS**

Unsur model pembelajaran merupakan pokok-pokok penting dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model apapun yang akan digunakan. Apabila hilang salah satu unsur maka pembelajaran yang berlangsung akan terasa kurang lengkap dan sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Joyce dan Weil dalam I Wayan Santyasa, model pembelajaran harus memenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

1. Syntax, langkah-langkah operasional pembelajaran.
2. Sosial sistem suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran.
3. Principles of reaction, menggambarkan seharusnya bagaimana guru memandang, memperlakukan dan merespon siswa.
4. Support system, segala sarana, bahan, alat atau lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran.
5. Instructional, hasil belajar yang diperoleh langsung berdasarkan tujuan yang disasar (instructional effects) dan hasil belajar yang diluar yang disasar (narturant effects).

## 2.4 Jenis – Jenis Model Pembelajaran IPS

### 1. Kooperatif Learning

Merupakan model pembelajaran yang menekankan pembentukan sikap kerjasama dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih. Dalam kelompok tersebut terdapat anggota dengan berbagai kemampuan, melakukan kegiatan belajar dalam pemecahan masalah untuk mencapai keberhasilan bersama. Tujuan penerapan model kooperatif learning tersebut antara lain meningkatkan hasil belajar akademik penerimaan terhadap perbedaan individu, dan pengembangan keterampilan sosial.

### 2. Pendekatan inquiry

Model inkuiri adalah salah satu model pembelajaran yang memfokuskan kepada pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir reflektif kritis, dan kreatif. Model inkuiri pada hakekatnya merupakan penerapan metode ilmiah khususnya di lapangan Sains, namun dapat dilakukan terhadap berbagai pemecahan problem sosial. Savage Armstrong mengemukakan bahwa model tersebut secara luas dapat digunakan dalam proses pembelajaran Social Studies (Savage and Armstrong, 1996). Pengembangan strategi pembelajaran dengan model inkuiri dipandang sangat sesuai dengan karakteristik materi pendidikan Pengetahuan Sosial yang bertujuan mengembangkan tanggungjawab individu dan kemampuan berpartisipasi aktif baik sebagai anggota masyarakat dan warganegara.

Berikut ini langkah – langkah model pembelajaran inquiry:

- Orientation, siswa mengidentifikasi masalah.
- Hypothesis, yakni kegiatan menyusun sebuah hipotesis yang dirumuskan se jelas mungkin sebagai antiseden dan konsekuensi dari penjelasan yang telah diajukan.
- Definition, yaitu mengklarifikasi hipotesis yang telah diajukan dalam forum diskusi kelas untuk mendapat tanggapan.
- Exploration, pada tahap ini hipotesis dipeluas kajiannya dalam implikasinya dengan asumsi yang dikembangkan dari hipotesis tersebut.
- Evidencing, fakta dan bukti dikumpulkan untuk mencari dukungan atau pengujian bagi hipotesa tersebut.
- Generalization, pada tahap ini kegiatan inkuiri sudah sampai pada mengambil kesimpulan pemecahan masalah (Joyce dan Weil, 1980).

### 3. Model Portofolio

Apriya (Winataputra, 2002: 1.16) menegaskan bahwa: "portofolio merupakan karya terpilih kelas/siswa secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan publik untuk membahas pemecahan terhadap suatu masalah kemasyarakatan.

Langkah – Langkah model portofolio antara lain:

- Bentuk kelompok biasanya 4 orang atau disesuaikan dengan permasalahan dan jumlah peserta didik.
- Kelompok portofolio-satu; Menjelaskan masalah, dalam tugasnya kelompok ini bertanggung jawab untuk menjelaskan masalah yang telah mereka pilih untuk dikaji dalam kelas.
- Kelompok portofolio-dua; Menilai kebijakan alternatif yang diusulkan untuk memecahkan masalah.
- Kelompok portofolio-tiga; Membuat satu kebijakan publik yang didukung oleh kelas.
- Kelompok portofolio-empat; Membuat satu rencana tindakan agar pemerintah (setempat) dalam masyarakat mau menerima kebijakan kelas. Dalam tugasnya kelompok ini bertanggung jawab untuk membuat suatu rencana tindakan yang menunjukkan bagaimana warganegara dapat mempengaruhi pemerintah (setempat) untuk menerima kebijakan yang didukung oleh kelas.

### 4. Model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique)

Djahiri (1979: 115) mengemukakan bahwa Value Clarification Technique, merupakan sebuah cara bagaimana menanamkan dan menggali/ mengungkapkan nilai-nilai tertentu dari diri peserta didik. Hal ini dimaksudkan bahwa model pembelajaran VCT untuk "melatih dan membina siswa tentang bagaimana cara menilai, mengambil keputusan terhadap suatu nilai umum untuk kemudian dilaksanakannya sebagai warga masyarakat.

### 5. Model role playing

Role Playing adalah salah satu model pembelajaran yang perlu menjadi pengalaman belajar peserta didik, terutama dalam konteks pembelajaran Pengetahuan Sosial dan Kewarganegaraan didalamnya. Langkah – Langkah model role playing antara lain:

- Penjelasan Umum
- Pemilihan Pelaku untuk bermain peran
- Menentukan observer (pembagian peran)

- Menentukan jalan cerita
- Pelaksanaan
- Diskusi permainan
- Permainan ulang dan diskusi serta penelaahan
- Mempertukarkan pikiran, pengalaman dan membuat kesimpulan.

#### 6. Metode pemecahan masalah (problem solving)

Metode pemecahan masalah (problem solving) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.

#### 7. Model Think Pairs Share

Pembelajaran ini tergolong tipe kooperatif dengan sintaks: Guru menyajikan materi klasikal, berikan persoalan kepada siswa dan siswa bekerja kelompok dengan cara berpasangan sebangku- sebangku (think-pairs), presentasi kelompok (share), kuis individual, buat skor perkembangan tiap siswa, umumkan hasil kuis dan berikan reward.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran IPS merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Secara umum model pembelajaran IPS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kontekstual, mengembangkan ketrampilan kritis, dan mengintegrasikan berbagai disiplin. Fungsi Model Pembelajaran sendiri yakni sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Menurut Joyce dan Weil dalam I Wayan Santyasa model pembelajaran harus memenuhi unsur - unsur seperti syntax, sosial sistem suasana dan norma yang berlaku dalam pembelajaran, principles of reaction, support system, dan instructional. Sedangkan jenis - jenis model pembelajaran terdiri dari kooperatif learning, pendekatan inquiry, model portofolio, model pembelajaran VCT (Value Clarification Technique), model role playing, problem solving, dan model think pairs share

#### **3.2 Saran**

Untuk memastikan implementasi model pembelajaran IPS yang efektif, sekolah dan instansi pendidikan perlu menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru. Pelatihan ini harus berfokus pada pengenalan dan praktik langsung dari berbagai model pembelajaran aktif seperti PBL dan IBL, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, guru disarankan untuk terus mengembangkan pembelajaran berbasis proyek dengan topik-topik yang relevan dengan situasi sosial, politik, dan lingkungan terkini. Ini akan meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami pentingnya ilmu sosial dalam kehidupan nyata. Dengan penerapan dan pengembangan yang tepat, model-model pembelajaran IPS dapat menghasilkan proses belajar yang lebih bermakna, relevan, dan efektif dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan sosial yang diperlukan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Purnomo, Arif. 2016. Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Materi Kontroversi (Controversy Issues) Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 33(1), 13-25.
- Salam, Rudi. 2017. Model Pembelajaran Inkuiri Sosial dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 2(1), 7-12.
- Susanto, Ahmad. 2014. Pengembangan Pembelajaran IPS SD. Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=HBZNDwAAQBAJ&lpg=PA302&ots=qtvfcXL3vI&lr&hl=id&pg=PA302#v=onepage&q&f=false>.
- Syukron, Buyubg. 2017. Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 111-136.